

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan single case study pada Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau fakta secara detail. Penelitian studi kasus merupakan penelitian tentang status objek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok lembaga maupun masyarakat. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:26) studi kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

Penelitian ini akan memfokuskan pada sistem pengendalian intern dalam proses perencanaan dan penyerapan anggaran serta realisasi biaya yang diterapkan oleh Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang agar dapat menjalankan fungsi pengendalian internalnya sehingga menghasilkan informasi yang tepat guna, sasaran dan waktu.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Objek yang akan diteliti yaitu sistem pengendalian intern Anggaran dan realisasi anggaran, kemudian objek penelitian ini adalah Kantor Pendidikan dan

Pelatihan Kabupaten Lumajang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.25 Lumajang.

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini direncanakan menggunakan dua sumber data, yakni: sumber data intern dan data ekstern. Data intern merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga mengenai kegiatan lembaga tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu pula. Secara lebih spesifik lagi, data intern suatu perusahaan biasanya berupa catatan-catatan akuntansi, produksi, inventaris, penjualan, personalia, dan administrasi dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan data ekstern merupakan data yang diperoleh dari sumber di luar perusahaan. Data ekstern bisa dibagi ke dalam dua sumber data, yakni: data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini berupa hasil observasi terhadap suatu benda, opini subjek, atau orang secara individu maupun kelompok. Sedang data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui kutipan dari buku-buku pendukung dalam penyusunan skripsi.

#### **3.3.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), seperti berupa opini, hasil keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan. Sumber-sumber asli dan pasti yang bisa didapat berkaitan fokus penelitian ini melalui wawancara dengan pimpinan,

meminta keterangan dari fungsi-fungsi atau bagian yang terkait siklus pendapatan seperti proses penyerapan anggaran dan realisasi biaya.

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya yaitu artikel dalam surat kabar yang berkaitan dengan instansi pemerintah, literatur-literatur berkaitan dengan penganggaran dan keuangan di sektor publik.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

#### 1. Studi Pustaka (*Literature Study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

#### 2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari :

##### a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang akan dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian agar data yang diperoleh dapat relevan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan karyawan umum, Kepala Bagian Personalia, Direktur Administrasi dan Keuangan.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kegiatan pembayaran gaji karyawan, pembuatan faktur dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang rencananya digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada pihak-pihak terkait agar pelaksanaan wawancara dapat berlangsung secara terarah.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan menggunakan analisis, data-data yang diperoleh dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif atau non-statistik, dimana data-data yang berhasil dikumpulkan diolah dan kemudian dianalisis yang merupakan suatu cara atau langkah untuk mengolah data primer dan data sekunder untuk memecahkan masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data yang tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh peneliti dari lingkungan Kabupaten Lumajang. Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan beberapa konsep praktis berdasarkan

pemahaman yang diperoleh secara langsung. Konsep praktis tersebut kemudian dideskripsikan dengan cara membandingkan temuan atau pemahaman atas kenyataan yang terdapat dalam sistem pengendalian intern untuk anggaran biaya Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang dengan konsep atau teori yang berhubungan dengan sistem tersebut.

Langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :

1. Menggambarkan Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang secara umum meliputi sejarah, visi, misi, tugas dan struktur organisasi.
2. Mempelajari dan memahami praktik sistem pengendalian internal dalam menunjang pengendalian intern pada Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang.

Rencana analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data serta informasi yang relevan yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.
- b. Wawancara dengan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK SKPD) mengenai elemen-elemen pengendalian internal pada instansi, yang meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi serta pemantauan.
- c. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor dalam lingkungan pengendalian yang terdapat di Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang, meliputi :
  1. Menganalisis struktur organisasi
  2. Melihat pola hak dan tanggung jawab yang dibentuk telah dijalankan sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing bagian.

3. Kebijakan manajemen dan kebijakan akuntansi yang diterapkan di Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang
4. Evaluasi terhadap prosedur pelaksanaan sistem pengendalian intern untuk anggaran dan realisasi anggaran pada Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang.
5. Fokus dari tahapan ini adalah melakukan analisis pelaksanaan sistem pengendalian intern serta mengevaluasi apakah dalam penerapannya telah memenuhi unsur pengendalian internal secara efektif.
6. Evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan realisasi anggaran pada Kantor Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Lumajang.
7. Fokus dari tahapan ini adalah menganalisis kecukupan terhadap dokumen-dokumen dan informasi yang digunakan dalam sistem pengendalian intern yang diterapkan organisasi dengan membandingkan dengan teori yang terkait.

